

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GOOGLE CLASSROOM ERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SIWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MIFTAHUL HIDAYAH SUMBER NANGKA DUKO TIMUR LARANGAN LUAR PAMEKASAN

Alfia Kamalia¹, H Atnawi²

Universitas Islam Madura

Email: alfiakamilia0@gmail.com¹, atnawi@uim.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Google Classroom terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Miftahul Hidayah Sumber Nangka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Miftahul Hidayah Sumber Nangka dengan jumlah sampel sebanyak 34 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, serta uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Google Classroom memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa. Penggunaan Google Classroom membantu siswa dalam mengakses materi, mengerjakan tugas, mengatur waktu belajar, serta meningkatkan tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, Google Classroom dapat menjadi media pembelajaran alternatif dalam mendukung kemandirian belajar siswa, khususnya ketika guru tidak dapat hadir secara langsung di kelas.

Kata Kunci: Google Classroom, Media Pembelajaran, Kemandirian Belajar, Pendidikan Agama Islam.

Abstract

This study aims to determine the effect of using Google Classroom as a learning media on students' learning independence in Islamic Religious Education subjects at SMK Miftahul Hidayah Sumber Nangka. This research employed a quantitative approach using a survey method. The population of this study consisted of students at SMK Miftahul Hidayah Sumber Nangka, with a sample of 34 students. Data collection techniques were carried out through questionnaires, observations, interviews, and documentation. The data were analyzed using validity tests, reliability tests, normality tests, and simple linear regression analysis. The results of the study indicate that the use of Google Classroom as a learning media has an effect on students' learning independence. The use of Google Classroom helps students access learning materials, complete assignments, manage study time, and improve their responsibility in the learning process. Therefore, Google Classroom can be used as an alternative learning media to support students' independent learning, especially when teachers are unable to attend classroom learning activities directly

Keywords: Google Classroom, Learning Media, Learning Independence, Islamic Religious Education.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada abad ke-21 telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Transformasi digital membuat proses pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas fisik, melainkan dapat berlangsung secara virtual melalui berbagai platform digital. Salah satu platform pembelajaran daring yang banyak digunakan di sekolah adalah Google Classroom. Platform ini dirancang untuk membantu guru dalam mengelola kelas, menyampaikan materi, memberikan tugas, serta memantau perkembangan belajar siswa. Pemanfaatan teknologi digital seperti Google Classroom diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, tidak hanya dari segi aksesibilitas, tetapi juga dalam membentuk kemandirian belajar siswa.

Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam mengatur, mengontrol, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri tanpa ketergantungan berlebihan pada orang lain. Google Classroom hadir sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang mendukung terbentuknya kemandirian belajar siswa. Melalui fitur pemberian tugas, pengaturan batas waktu, pengingat otomatis, serta akses materi yang dapat di pelajari kapan saja, platform ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri.

Namun, dalam kenyataan di lapangan, tidak semua sekolah memanfaatkan Google Classroom secara optimal dalam pembelajaran sehari-hari. Pada beberapa sekolah, termasuk di SMK Miftahul Hidayah Sumber Nangka penggunaan Google Classroom pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) hanya dilakukan ketika guru tidak dapat hadir di kelas karena adanya kepentingan tertentu, seperti mengikuti rapat, atau kegiatan lainnya. Dalam kondisi tersebut, guru mengalihkan proses pembelajaran ke platform Google Classroom sebagai solusi alternatif untuk menghindari kekosongan kegiatan belajar di kelas. Akan tetapi penggunaan yang bersifat tidak rutin dan kurang terencana ini menyebabkan siswa belum terbiasa belajar secara mandiri melalui platform digital. Akibatnya, proses belajar siswa menjadi terputus dari rutinitas pembelajaran tatap muka dan bersifat kurang konsisten.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran Google Classroom terhadap kemandirian belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran dengan tingkat kemandirian belajar siswa di SMK Miftahul Hidayah Sumber Nangka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai peran media pembelajaran digital dalam mendukung peningkatan kemandirian belajar siswa serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan proses pembelajaran berbasis teknologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional dengan melakukan penelitian antar variable, adapun variable yang diteliti ialah variabel bebas yaitu penggunaan media pembelajaran Google Classroom (X) dan variabel terikat yaitu kemandirian belajar siswa (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Google Classroom terhadap Kemandirian Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Miftahul Hidayah Sumber Nangka Dukuh Timur Larangan Luar Pamekasan pada tahun ajaran 2025/2026.

Subjek penelitian terdiri atas enam kelas, yaitu kelas XA, XB, XIA, XIB, XIIA, XIIB, akan tetapi setiap kelas siswa yang diteliti tidak sama karena teknik pengambilan datanya menggunakan teknik proportional random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dengan mempertimbangkan jumlah siswa pada setiap kelas. adapun banyaknya siswa yang di

ambil perkelas adalah XA 5 siswa, XB 5 siswa, XIA 8 siswa, XIB 5 siswa, XIIA 6 siswa, XIIB 5 siswa, sehingga total keseluruhan sample yaitu 34 siswa (25%).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket skala Likert, observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengukur sejauh mana penggunaan media pembelajaran Google Classroom bisa memengaruhi kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Miftahul Hidayah Sumber Nangka. Instrumen penelitian angket berupa 2 atau 1 soal uraian, dimana setiap soal mewakili satu indikator penggunaan media pembelajaran Google Classroom. Adapun indikator yang digunakan meliputi: (1) Kemudahan penggunaan, (2) Aksesibilitas/fleksibilitas, (3) Pemahaman materi, (4) Pengelolaan tugas, (5) Keterlibatan siswa. Indikator Kemandirian Belajar yang digunakan meliputi: (1) Inisiatif belajar, (2) Tanggung jawab belajar, (3) Kemampuan mengatur waktu, (4) Kepercayaan diri belajar, (5) Tidak bergantung pada guru. Peneliti juga menerapkan teknik observasi terstruktur terhadap proses pembelajaran, wawancara mendalam bersama Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran PAI, dan siswa, serta teknik dokumentasi berupa Modul Ajar. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisi data dilakukan melalui statistik inferensial dengan rumus korelasi Product Moment dari Karl Pearson :

$$r = \frac{\sum XY}{N} - \bar{X}\bar{Y}$$

Interpretasi terhadap kekuatan hubungan dilakukan dengan mengkonsultasikan nilai r hitung ke tabel koefisien korelasi, serta pengujian signifikan hipotetis dibandingkan dengan nilai r tabel pada derajat bebas df = N-2.

Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media google classroom terhadap kemandirian belajar siswa. Data penelitian diperoleh melalui data angket dari siswa, hasil analisis statistik berdasarkan hasil uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan regresi sederhana dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1 Data Hasil Angket Variable X (Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom)

No.	Nama Respondent	Hasil Angket								Jumlah
1	Jemmi Nofita Indriani	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	Jamilatul Aini	5	5	5	5	5	4	4	4	37
3	Shofa Syifaul Kamalia	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	Nurul Qomariyah	3	3	3	3	2	2	2	2	20
5	Najwa Nor Haliza	4	4	4	4	4	3	3	3	29
6	Nuril Azkiyatul Fajriah	3	3	3	2	2	2	2	2	19
7	Fera Apriliyatul Hasanah	4	4	4	4	3	3	3	3	28
8	Khoirun Nisak	5	5	4	4	4	4	4	4	34
9	Jamiatus Sholihah	3	3	3	3	3	3	2	2	22
10	Ila	4	4	4	3	3	3	3	3	27
11	Noviatul Khoriroh	2	2	2	2	2	2	1	1	14
12	Nur Aini Fitriani	4	4	4	4	4	4	4	3	31
13	Shela Safarina	3	3	3	3	3	2	2	2	21
14	Raisha Amelia Safitri	5	4	4	4	4	4	4	4	33
15	Kurrotul A'yun	4	4	4	4	4	4	4	3	31
16	Selma Karomi	3	3	3	2	2	2	2	2	19
17	Siti Khofifah	4	3	3	3	3	3	3	3	25
18	Rifdatun Nisa'	3	3	2	2	2	2	2	2	18

19	Afiatus Sholihah	4	4	3	3	3	3	3	3	26
20	Nur Fajri Septia Ramadhani	5	5	5	5	4	4	4	4	36
21	Zakia Medina	4	4	4	4	3	3	3	3	28
22	Ajeng Dwi Ramadhani	3	3	3	3	3	3	3	3	24
23	Revanatha Nandini Ainurrohim	3	2	2	2	2	2	2	2	17
24	Riska Wulandari	3	3	3	3	3	3	3	2	23
25	Lailatun Nikmah	5	5	5	5	5	5	4	4	38
26	Asyifayuliana Imtiyas	2	2	2	2	2	2	2	1	15
27	Alit Cici Tilfitri	5	5	5	5	4	4	4	4	36
28	Khairotun Nufus	4	4	3	3	3	3	3	3	26
29	Vina Rahmatika	4	4	4	4	4	4	3	3	30
30	Hasifatus Syarifah	5	4	4	4	4	4	4	4	33
31	Imroatun Najihah	3	2	2	2	2	2	2	2	17
32	Suci Rahmawati	2	2	2	2	2	2	2	2	16
33	Baiatus Syafaatur Rahmah	5	5	5	4	4	4	4	4	35
34	Selvia Ramadhani Safitri	3	3	3	3	3	3	2	2	22

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah di lakukan kepada 34 responden, diperoleh total skor untuk variable X penggunaan media pembelajaran Google Classroom ($\sum X$) adalah 886.

Tabel 2 Data Hasil Angket Variable Y (Kemandirian Belajar Siswa pada mata pelajaran PAI)

No.	Nama Respondent	Hasil Angket								Jumlah
1	Jemmi Nofita Indriani	4	4	3	3	3	3	3	3	26
2	Jamilatul Aini	5	5	5	4	4	4	4	4	35
3	Shofa Syifaul Kamalia	5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	Nurul Qomariyah	5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	Najwa Nor Haliza	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	Nuril Azkiyatul Fajriah	5	5	5	5	4	4	4	4	36
7	Fera Apriliyatul Hasanah	4	4	4	4	4	4	4	3	31
8	Khoirun Nisak	4	4	4	4	4	4	3	3	30
9	Jamiatus Sholihah	5	5	4	4	4	4	4	4	34
10	Ila	4	4	4	4	4	3	3	3	29
11	Noviatul Khoriroh	4	4	4	4	3	3	3	3	28
12	Nur Aini Fitriani	5	4	4	4	4	4	4	4	33
13	Shela Safarina	4	4	4	3	3	3	3	3	27
14	Raisha Amelia Safitri	4	4	3	3	3	3	3	3	26
15	Kurrotul A'yun	4	4	4	4	4	4	4	3	31
16	Selma Karomi	4	3	3	3	3	3	3	3	25
17	Siti Khofifah	3	3	3	3	3	3	3	3	24
18	Rifdatun Nisa'	4	4	4	4	4	3	3	3	29
19	Afiatus Sholihah	3	3	3	3	3	3	3	2	23
20	Nur Fajri Septia Ramadhani	3	3	3	3	3	3	2	2	22
21	Zakia Medina	4	4	4	3	3	3	3	3	27
22	Ajeng Dwi Ramadhani	3	3	3	3	3	2	2	2	21
23	Revanatha Nandini Ainurrohim	3	3	3	3	2	2	2	2	20
24	Riska Wulandari	3	3	2	2	2	2	2	2	18
25	Lailatun Nikmah	3	3	3	3	3	3	3	3	24
26	Asyifayuliana Imtiyas	3	3	2	2	2	2	2	2	18
27	Alit Cici Tilfitri	3	2	2	2	2	2	2	2	17
28	Khairotun Nufus	3	3	3	3	3	3	3	2	23
29	Vina Rahmatika	2	2	2	2	2	2	2	2	16
30	Hasifatus Syarifah	2	2	2	2	2	2	2	1	15
31	Imroatun Najihah	3	3	3	3	3	2	2	2	21

32	Suci Rahmawati	2	2	2	2	2	2	1	1	14
33	Baiatus Syafaatur Rahmah	2	2	2	2	2	2	1	1	14
34	Selvia Ramadhani Safitri	4	4	3	3	3	3	3	3	26

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah dilakukan kepada 34 responden, diperoleh total skor untuk variable Y kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI ($\sum Y$) adalah 868.

Hasil Analisis Korelasi dan Uji Hipotesis adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum X &= 886 & \sum X^2 &= 24716 & \sum XY &= 23937 \\ \sum Y &= 868 & \sum Y^2 &= 23652 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data diatas diketahui r hitung diperoleh angka kemudian untuk membuktikan diterima tidaknya Hipotesis yang telah diajukan maka nilai r hitung tersebut dikonsultasikan dengan harga kritis r product moment. Langkah-langkah perhitungan :

1. Mencari mean X dan mean Y

$$\begin{aligned} MX &= \frac{\sum X}{N} = \frac{886}{34} = 26,05 \\ MY &= \frac{\sum Y}{N} = \frac{868}{34} = 25,52 \end{aligned}$$

2. Mencari standar deviasi x dan y

$$\begin{aligned} Sx &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} = \sqrt{\frac{24716}{34}} = \sqrt{726,94} = 26,98 \\ SY &= \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N}} = \sqrt{\frac{23652}{34}} = \sqrt{695,65} = 26,37 \end{aligned}$$

3. Menghitung koefisien korelasi

$$r = \frac{\frac{\sum XY}{N} - MX \cdot MY}{Sx \cdot SY} = \frac{\frac{23937}{34} - 26,05 \times 25,52}{26,98 \times 26,37} = \frac{704,02 - 664,79}{711,38} = \frac{39,23}{711,38} = 0,055$$

= 0,055 dibulatkan 2 angka dibelakang koma menjadi = 0,06

Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran google classroom terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pai di SMK Miftahul Hidayah Sumber Nangka Desa Duko Timur Kecamatan Larangan Luar Kabupaten Pamekasan dikonsultasikan menggunakan rumus “r” : df = N-nr = 34-2 = 32. Dengan memeriksa tabel “r” product moment, dapat diketahui bahwa df = 32 memiliki harga kritis sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Harga kritis dari “r” Product Moment

Interval Kepercayaan	Interval Kepercayaan
5%	1%
0,349	0,449

Hasil perbandingan menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel (0,055 > 0,349 dan 0,055 > 0,449). Berdasarkan kriteria keputusan statistik ini, maka Hipotesis Alternatif (Ha) diterima dan Hipotesis Nol (Ho) ditolak. Hal ini membuktikan secara empiris bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media pembelajaran google classroom terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pai di SMK Miftahul Hidayah Sumber Nangka Desa Duko Timur Kecamatan Larangan Luar Kabupaten Pamekasan.

Jika dikonsultasikan dengan tabel pedoman interpretasi nilai koefisien korelasi, besaran angka korelasi 0,055 berada pada rentang interval 0,00-0,30, yang berarti sangat rendah.

hubungan atau pengaruh antar-variabel masuk dalam kategori kuat atau tinggi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran Google Classroom terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Miftahul Hidayah Sumber Nangka, diketahui bahwa penggunaan Google Classroom memberikan pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data yang telah dilakukan melalui uji statistik sehingga dapat diketahui hubungan antara variabel penggunaan media pembelajaran Google Classroom sebagai variabel X dengan kemandirian belajar siswa sebagai variabel Y.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Classroom mampu memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama ketika guru tidak dapat hadir secara langsung di kelas. Melalui Google Classroom, siswa tetap dapat menerima materi, memahami instruksi, serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis digital dapat membantu siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri. Penggunaan Google Classroom juga mendukung siswa untuk belajar secara fleksibel karena materi dan tugas dapat diakses kembali sesuai kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif penelitian, penggunaan Google Classroom pada siswa SMK Miftahul Hidayah Sumber Nangka menunjukkan bahwa siswa telah memanfaatkan media tersebut sebagai sarana pendukung pembelajaran PAI. Meskipun penggunaannya tidak dilakukan pada setiap pembelajaran, melainkan hanya ketika guru tidak dapat hadir di kelas, Google Classroom tetap memberikan peran dalam membantu keberlangsungan proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan kondisi penelitian bahwa penggunaan Google Classroom di sekolah dilakukan sebagai alternatif agar kegiatan belajar tetap berjalan meskipun tanpa pembelajaran tatap muka secara langsung.

Selanjutnya, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Google Classroom terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan Google Classroom, maka semakin baik pula tingkat kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar terlihat dari kemampuan siswa dalam mengakses materi secara mandiri, mengatur waktu belajar, menyelesaikan tugas, serta memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan pembelajaran tanpa selalu bergantung kepada guru.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat bahwa Google Classroom dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan belajar mandiri karena siswa dituntut untuk aktif mencari informasi, memahami materi, dan menyelesaikan tugas melalui platform digital. Penggunaan media pembelajaran digital memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengatur proses belajar sesuai dengan kemampuan dan waktu yang dimiliki.

Selain itu, penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penggunaan Google Classroom memiliki hubungan positif terhadap kemandirian belajar siswa. Penelitian mengenai hubungan penggunaan Google Classroom dengan kemandirian belajar siswa SMK menunjukkan bahwa pemanfaatan Google Classroom dapat mendukung aktivitas belajar aktif dan meningkatkan tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini bahwa Google Classroom dapat menjadi salah satu faktor yang membantu membentuk sikap mandiri siswa dalam belajar.

Namun demikian, penggunaan Google Classroom juga memiliki beberapa kendala. Berdasarkan kondisi di lapangan, masih terdapat siswa yang belum sepenuhnya aktif ketika pembelajaran dilakukan melalui Google Classroom. Sebagian siswa masih membutuhkan arahan dari guru, terutama dalam membuka materi, memahami instruksi, dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital saja belum cukup, tetapi perlu didukung dengan motivasi belajar dan pengawasan dari guru

agar kemandirian belajar siswa dapat berkembang secara optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Google Classroom berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Miftahul Hidayah Sumber Nangka. Google Classroom tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi dan tugas, tetapi juga mampu melatih siswa untuk lebih mandiri, bertanggung jawab, serta aktif dalam mengatur proses belajarnya. Meskipun penggunaannya hanya dilakukan pada kondisi tertentu ketika guru tidak dapat hadir di kelas, media ini tetap memberikan kontribusi positif dalam mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan kemandirian belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran Google Classroom terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Miftahul Hidayah Sumber Nangka, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Google Classroom memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Google Classroom dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan belajar secara mandiri melalui kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran, mengerjakan tugas, serta mengatur kegiatan belajar secara lebih bertanggung jawab. Penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran juga memberikan kemudahan bagi guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, terutama ketika guru tidak dapat hadir secara langsung di kelas. Dengan adanya media tersebut, proses pembelajaran tetap dapat berlangsung melalui pemberian materi dan tugas secara daring. Selain itu, penggunaan Google Classroom dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, disiplin, dan memiliki inisiatif dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik penggunaan media pembelajaran Google Classroom, maka semakin baik pula tingkat kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Miftahul Hidayah Sumber Nangka. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat menjadi salah satu alternatif dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan kemandirian belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat terus mendukung pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi seperti Google Classroom sebagai salah satu alternatif dalam menunjang proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.
2. Bagi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat memanfaatkan Google Classroom secara optimal sebagai media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi serta meningkatkan kemandirian belajar. Guru juga diharapkan tetap memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa agar penggunaan media pembelajaran digital dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat memanfaatkan Google Classroom dengan baik sebagai sarana belajar, meningkatkan rasa tanggung jawab, kedisiplinan, serta membangun kebiasaan belajar secara mandiri. Siswa juga diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar yang positif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih luas dengan menggunakan variabel lain atau metode penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih luas dengan menggunakan variabel lain atau metode penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Damayanti, E., Kantun, S., & Tiara. (2022). Pengaruh penggunaan Google Classroom terhadap kemandirian belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri Ambulu Jember. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 62–68.
- Haka, N. B., Anggoro, B. S., & Hamid, A. (2020). Pengaruh blended learning berbantuan Google Classroom terhadap keterampilan berpikir kreatif dan kemandirian belajar peserta didik. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*, 8(1), 1–12.
- Ilhami, T. L., & Zulfikar, D. (2023). Hubungan penggunaan Learning Management System Google Classroom dengan kemandirian belajar siswa. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 8(1), 145–152.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, M. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.